

(dalam jutaan rupiah)

KOMPONEN MODAL		30 Juni 2021 / June 30, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020	
		Bank	Konsolidasi	Bank	Konsolidasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(3)	(4)
I KOMPONEN MODAL					
A	Modal Inti	1,049,636	-	1,055,856	-
	1. Modal disetor	1,117,506	-	1,117,506	-
	2. Cadangan Tambahan Modal	(42,166)	-	(48,681)	-
	3. Modal Insentif	-	-	-	-
	4. Faktor Pengurang Modal inti	(25,704)	-	(12,969)	-
	5. Kepentingan Non Pengendali	-	-	-	-
B	Modal Pelengkap	-	-	-	-
	1. Level Atas (<i>Upper Tier2</i>)	31,782	-	25,465	-
	2. Level Bawah (<i>Lower Tier2</i>) maksimum 50% Modal Inti	-	-	-	-
	3. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-	-	-
C	Faktor Pengurang Modal Inti dan Modal Pelengkap	-	-	-	-
	Eksposur Sekuritisasi	-	-	-	-
D	Modal Pelengkap Tambahan Yang Memenuhi Persyaratan (<i>Tier 3</i>)	-	-	-	-
E	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR	-	-	-	-
II	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B-C)	1,081,418	-	1,081,321	-
III	TOTAL MODAL INTI, MODAL PELENGKAP DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN YANG DIALOKASIKAN UNTUK MENGANTISIPASI RISIKO PASAR (A+B-C+F)	1,081,418	-	1,081,321	-
IV	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO KREDIT	2,542,582	-	2,404,602	-
V	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO OPERASIONAL	6,706	-	141,818	-
VI	ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) UNTUK RISIKO PASAR	428,228	-	453,509	-
	A Metode Standar	428,228	-	453,509	-
	B Model Internal	-	-	-	-
VII	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PASAR [III : (IV+V+VI)]	36.32%	-	32.95%	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021 / June 30, 2021					31 Desember 2020 / December 31, 2020					
		Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					Tagihan Bersih Berdasarkan Wilayah					
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,991,503	-	-	-	1,991,503	1,972,547	-	-	-	-	1,972,547
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,474,728	-	-	-	1,474,728	410,349	-	-	-	-	410,349
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	51,888	-	-	-	51,888	54,278	-	-	-	-	54,278
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3,574	-	-	-	3,574	3,792	-	-	-	-	3,792
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha MKM, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	304,395	4,976	7,137	-	316,508	352,647	4,704	14,701	-	-	372,053
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,611,597	24,107	151,545	-	1,787,248	1,732,287	59,233	292,342	-	-	2,083,861
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	56,374	-	83	-	56,457	104,347	-	13	-	-	104,360
11	Aset Lainnya	224,128	-	-	-	224,128	188,092	-	-	-	-	188,092
	Total	5,718,185	29,082	158,765	-	5,906,033	4,818,340	63,937	307,055	-	-	5,189,333

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak

Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021 / June 30, 2021						31 Desember 2020 / December 31, 2020						
		Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						Tagihan Bersih Berdasarkan Sisa Jangka Waktu Kontrak						
		≤ 1 thn	> 1 thn s.d 3 thn	> 3 thn s.d 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	≤ 1 thn	> 1 thn s.d 3 thn	> 3 thn s.d 5 thn	> 5 thn	Non Kontraktual	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,991,503	-	-	-	-	1,991,503	1,972,547	-	-	-	-	-	1,972,547
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,474,728	-	-	-	-	1,474,728	410,349	-	-	-	-	-	410,349
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	468	4,464	14,396	32,561	-	51,888	803	3,207	8,970	41,298	-	-	54,278
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3,574	-	-	-	-	3,574	3,792	-	-	-	-	-	3,792
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	117,186	140,172	57,146	2,003	-	316,508	160,857	144,361	64,574	2,261	-	-	372,053
9	Tagihan Kepada Korporasi	924,746	145,995	278,080	438,427	-	1,787,248	1,268,917	119,157	198,442	497,345	-	-	2,083,861
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	18,988	5,182	31,355	932	-	56,457	55,817	668	46,772	1,102	-	-	104,360
11	Aset Lainnya	224,128	-	-	-	-	224,128	188,092	-	-	-	-	-	188,092
	Total	4,755,320	295,812	380,978	473,923	-	5,906,033	4,061,175	267,393	318,758	542,006	-	-	5,189,333

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2) 30 Juni 2021 / June 30, 2021	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	9,195	2,352	1,690	-
2	Pertambangan dan Penggalan	-	-	-	-	-	-	-	164	-	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	7,142	530,414	17,006	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	3,574	-	20	10,992	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	34,991	300,392	4,295	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	420	29,958	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	267	99,313	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	3,869	31,013	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	27	276,086	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	130	-	-	265	390,328	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	1,246	127,590	26	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	162	2,322	30	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	57	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	93	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	11	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	908	5,230	111	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	27	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	1,991,503	-	-	1,474,728	51,758	-	-	261,510	8,402	2,285	224,128
	Total	1,991,503	-	-	1,474,728	51,888	3,574	-	316,507	1,787,248	56,457	224,128

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Sektor Ekonomi
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan Kepada Pemerintah	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	Tagihan Kepada Bank	Kredit Beragun Rumah Tinggal	Kredit Beragun Properti Komersial	Kredit Pegawai/ Pensiunan	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	Tagihan Kepada Korporasi	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	Aset Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
	31 Desember 2020 / Desember 31, 2020											
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	22,162	-	252	-
2	Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	-	-	299	140,443	-	-
3	Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	-	-	13,986	452,220	59,180	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	-	-	-	-	-	3,792	-	30	9,287	10	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	-	-	-	-	-	-	-	70,114	380,285	557	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	-	-	635	27,322	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	-	-	-	-	-	-	-	206	98,647	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	-	-	5,330	42,644	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	-	56	258,242	-	-
12	Real Estat	-	-	-	-	-	-	-	19	395,763	165	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	-	1,601	299,710	-	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	442	2,163	2	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	-	245	-	-	-
16	Pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	67	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	-	29	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	-	1,904	6,052	5	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	-	-	-	-	-	-	-	5	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	1,972,547	-	-	410,349	54,278	-	-	260,253	8,397	1,546	188,092
	Total	1,972,547	-	-	410,349	54,278	3,792	-	372,053	2,083,861	104,360	188,092

Risiko Kredit - Pengungkap Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Wilayah
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2021 / June 30, 2021					31 Desember 2020 / December 31, 2020				
		Wilayah					Wilayah				
		Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total	Wilayah 1	Wilayah 2	Wilayah 3	dst	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Tagihan	2,088,547	29,086	158,841	-	2,276,474	2,266,686	63,955	307,183	-	2,637,823
2	Tagihan yang mengalami peningkatan dan pemburukan risiko kredit (<i>Stage 2 dan Stage 3</i>)										
	a. Belum jatuh tempo	2,053,361	29,086	158,769	-	2,241,216	121,894	-	8	-	121,902
	b. Telah jatuh tempo	35,186	-	72	-	35,258	33,080	-	23	-	33,103
3	CKPN - <i>Stage 1</i>	479	4	49		532	602	18	110	-	730
4	CKPN - <i>Stage 2</i>	1,577	-	-		1,577	328	-	0	-	328
5	CKPN - <i>Stage 3</i>	83,552	-	26		83,578	69,507	-	17	-	69,524
6	Tagihan yang dihapus buku	52	-	-	-	52	47,187	-	-	-	47,187

Risiko Kredit - Pengungkapan Rincian Mutasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Keterangan	30 Juni 2021 / June 30, 2021			31 Desember 2020 / December 31, 2020		
		Stage 1	Stage 2	Stage 3	Stage 1	Stage 2	Stage 3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(3)	(4)	(5)
1	Saldo awal CKPN	730	325	69,527	943	7,805	36,202
2	Pembentukan (pemulihan) CKPN pada periode berjalan (Net)						
	2.a. Pembentukan CKPN pada periode berjalan	533	1,577	83,578	-	-	80,509
	2.b. Pemulihan CKPN pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
3	CKPN yang digunakan untuk melakukan hapus buku atas tagihan pada periode berjalan	-	-	52	-	-	47,187
4	Pembentukan (pemulihan) lainnya pada periode berjalan	-	-	-	-	-	-
	Saldo akhir CKPN	1,263	1,902	153,053	943	7,805	69,524

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(8)
30 Juni 2021 / June 30, 2021								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	13,446	264	561	5	1	186	-
2	Pertambangan dan Penggalian	176	-	-	0	-	-	-
3	Industri Pengolahan	559,246	9,828	30,772	112	1,347	24,031	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	5	-	-	0	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	14,564	-	-	6	-	-	-
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	341,366	8,287	1,567	121	12	1,556	-
8	Pengangkutan dan Pergudangan	30,468	-	-	10	79	-	-
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	99,596	-	-	15	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	90,004	90,000	-	0	-	55,176	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	276,306	-	-	112	73	-	-
12	Real Estat	373,445	-	-	-	-	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	129,028	-	16	9	0	4	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	2,519	-	15	1	-	4	-
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	57	-	-	0	-	-	-
16	Pendidikan	93	-	-	0	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	29	-	-	0	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	6,260	-	44	2	0	10	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	27	-	-	0	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	324,511	2,494	2,083	59	65	2,612	-
	Total	2,261,147	110,873	35,059	451	1,577	83,578	-

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan dan Pencadangan Berdasarkan Sektor Ekonomi
Bank Secara Individu (dalam jutaan rupiah)

No.	Sektor Ekonomi	Tagihan	Tagihan yang Mengalami Penurunan Nilai		Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)			Tagihan yang dihapus buku
			Belum Jatuh Tempo	Telah Jatuh Tempo	Stage 1	Stage 2	Stage 3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)	(7)	(8)
31 Desember 2020 / Desember 31, 2020								
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	22,550	446	121	9	0	127	-
2	Pertambangan dan Penggalian	140,799	-	-	57	-	-	-
3	Industri Pengolahan	547,323	9,886	30,655	152	-	24,019	-
4	Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan udara Dingin	-	-	-	-	-	-	-
5	Pengelolaan Air, Pengelolaan Air Limbah, Pengelolaan dan Daur Ulang Sampah	-	-	-	-	-	-	-
6	Konstruksi	13,088	-	13	5	31	3	4,533
7	Perdagangan besar dan eceran; Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	403,470	8,677	536	153	116	823	7,416
8	Pengangkutan dan Pergudangan	28,047	-	-	10	80	-	2,216
9	Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	98,868	-	-	14	-	-	-
10	Informasi dan Komunikasi	90,000	90,000	-	-	-	42,026	-
11	Aktivitas Keuangan dan Asuransi	258,478	-	-	105	75	-	30,235
12	Real Estat	396,038	-	-	85	7	-	-
13	Aktivitas Profesi, Ilmiah dan Teknis	301,387	-	4	75	-	1	-
14	Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak Opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan, dan Penunjang Usaha Lainnya	2,610	3	3	1	-	2	2,788
15	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	246	-	-	0	-	-	-
16	Pendidikan	67	-	-	0	-	-	-
17	Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	29	-	-	0	-	-	-
18	Kesenian, Hiburan, dan Rekreasi	7,968	9	14	2	-	5	-
19	Aktivitas Jasa Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
20	Aktivitas Rumah Tangga sebagai Pemberi Kerja	5	-	-	0	-	-	-
21	Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	-
22	Bukan Lapangan Usaha	-	-	-	-	-	-	-
23	Lainnya	326,851	2,765	1,735	61	18	2,518	-
	Total	2,637,823	111,786	33,081	730	328	69,524	47,187

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih Berdasarkan Kategori Portofolio dan Skala Peringkat

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

30 Juni 2021 / June 30, 2021

No.	Kategori Portofolio	Tagihan Bersih												Tanpa Peringkat	Total
		Lembaga Pemeringkat	Peringkat jangka Panjang						Peringkat jangka Pendek						
		Standard and Poor's	AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	A-1	A-2	A-3	Kurang dari A-3		
		Fitch Rating	AAA	AA+ s.d. AA-	A+ s.d. A-	BBB+ s.d. BBB-	BB+ s.d. BB-	B+ s.d. B-	Kurang dari B-	F1+ s.d. F1	F2	A-3	Kurang dari F3		
		Moody's	Aaa	Aa1 s.d. Aa3	A1 s.d. A3	Baa1 s.d. Baa3	Ba1 s.d. Ba3	B1 s.d. B3	Kurang dari B3	P-1	P-2	P-3	Kurang dari P-3		
		PT. Fitch Ratings Indonesia	AAA (idn)	AA+(idn) s.d. AA-(idn)	A+(idn) s.d. A-(idn)	BBB+(idn) s.d. BBB-(idn)	BB+(idn) s.d. BB-(idn)	B+(idn) s.d. B-(idn)	Kurang dari B-(idn)	F1+(idn) s.d. F1(idn)	F2(idn)	F3(idn)	Kurang dari F3(idn)		
PT. Pemeringkat Efek Indonesia	idAAA	idAA+ s.d. idAA-	idA+ s.d. id A-	id BBB+ s.d. id BBB-	id BB+ s.d. id BB-	id B+ s.d. id B-	Kurang dari idB-	idA1	idA2	idA3 s.d. id A4	Kurang dari idA4				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,991,503	1,991,503
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,474,728	1,474,728
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	51,888	51,888
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,574	3,574
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha MKM, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	316,508	316,508
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,787,248	1,787,248
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	56,457	56,457
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	224,128	224,128
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,906,033	5,906,033

31 Desember 2020 / December 31, 2020

1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	1,972,547	1,972,547
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	410,349	410,349
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	54,278	54,278
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	3,792	3,792
7	Kredit Pegawai/ Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha MKM, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	372,053	372,053
9	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,083,861	2,083,861
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	104,360	104,360
11	Aset Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	188,092	188,092
	Total	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	5,189,333	5,189,333

Risiko Kredit - Pengungkapan Tagihan Bersih dan Teknik Mitigasi Risiko Kredit

Bank Secara Individu

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021 / June 30, 2021						31 Desember 2020 / December 31, 2020					
		Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan				Bagian Yang Tidak Dijamin	Tagihan Bersih	Bagian Yang Dijamin Dengan			Bagian Yang Tidak Dijamin	
			Agunan	Garansi	Asuransi	Lainnya			Agunan	Garansi	Asuransi Kredit		Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8) = (3)-[(4)+(5)+(6)+(7)]	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14) = (9)-[(10)+(11)+(12)+(13)]
A	Eksposur Laporan Posisi Keuangan												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,991,503	-	-	-	-	1,991,503	1,972,547	-	-	-	-	1,972,547
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,474,728	-	-	-	-	1,474,728	410,349	-	-	-	-	410,349
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	51,888	128,752	-	-	-	(76,863)	54,278	152,747	-	-	-	(98,468)
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3,574	100	-	-	-	3,474	3,792	4,133	-	-	-	(341)
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	316,508	54,814	7,688	27,759	12,761	213,486	372,053	-	-	-	-	372,053
9	Tagihan kepada Korporasi	1,787,248	2,642,842	-	-	1,038,248	(1,893,843)	2,083,861	3,377,015	-	-	547,321	(1,840,475)
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	56,457	9,890	-	4,572	12,240	29,755	104,360	38,923	-	286	22,294	42,858
11	Aset Lainnya	224,128	-	-	-	-	224,128	188,092	-	-	-	-	188,092
	Total Eksposur Laporan Posisi Keuangan	5,906,033	2,836,398	7,688	32,331	1,063,250	1,966,367	5,189,333	3,572,818	-	286	569,615	1,046,614
B	Eksposur Transaksi Rekening Administratif												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Kredit Beragun Properti Komersial	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Kredit Pegawai/Pensiunan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Tagihan kepada Korporasi	34,057	44,570	-	-	-	(10,513)	32,885	45,017	-	-	-	(12,132)
10	Tagihan yang Telah Jatuh Tempo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Transaksi Rekening Administratif	34,057	44,570	-	-	-	10,513	32,885	45,017	-	-	-	12,132
C	Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty)												
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Total Eksposur Risiko Kredit akibat Kegagalan Pihak Lawan (Counterparty Credit Risk)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL (A+B+C)	5,940,090	2,880,968	7,688	32,331	1,063,250	1,955,854	5,222,217	3,617,835	-	286	569,615	1,034,482

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bank Secara Individu

1 Eksposur Asset di laporan posisi keuangan, kecuali eksposur sekuritisasi (dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021 / June 30, 2021			31 Desember 2020 / December 31, 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	1,991,503	-	-	1,972,547	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	1,991,503	-	-	1,972,547	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan Kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Kepada Bank	1,474,728	294,946	294,946	410,349	82,070	82,070
	a. Tagihan Jangka Pendek	1,474,728	294,946	294,946	410,349	82,070	82,070
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Kredit Beragun Rumah Tinggal	51,888	16,976	16,976	54,278	17,687	17,687
6	Kredit Beragun Properti Komersial	3,574	3,574	3,474	3,792	3,792	3,692
7	Kredit Pegawai atau Pensiunan	-	-	-	-	-	-
8	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil, dan Portofolio Ritel	316,508	237,381	216,481	372,053	279,039	229,872
9	Tagihan Kepada Korporasi	1,787,248	1,787,248	1,678,349	2,083,861	2,083,861	1,699,231
10	Tagihan Yang Telah Jatuh Tempo	56,457	83,802	76,945	104,360	155,597	153,668
	a. Kredit Beragun Rumah Tinggal	1,766	1,766	1,766	1,887	1,887	1,887
	b. Selain Kredit Beragun Rumah Tinggal	54,691	82,037	75,179	102,473	153,710	151,781
11	Aset Lainnya	224,128		249,628	188,092		214,395
	a. Uang tunai, emas, dan commemorative coin	-		-	-		-
	b. Penyertaan (selain yang menjadi faktor pengurang modal)	-		-	-		-
	1) Penyertaan modal sementara dalam rangka restrukturisasi kredit	-		-	-		-
	2) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang tidak terdaftar di bursa	-		-	-		-
	3) Penyertaan kepada perusahaan keuangan yang terdaftar di bursa	-		-	-		-
	c. Aset tetap dan inventaris neto	82,539		82,539	86,224		86,224
	d. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)	51,001		76,501	52,607		78,910
	e. Antar kantor neto	-		-	-		-
	f. Lainnya	90,588		90,588	49,261		49,261
TOTAL		5,906,033	2,423,927	2,536,799	5,189,333	2,622,046	2,400,615

Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2021

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bank Secara Individu

4 Eksposur yang Menimbulkan Risiko Kredit akibat Kegagalan Setelmen (*Settlement Risk*)

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	30 Juni 2021 / June 30, 2021			31 Desember 2020 / December 31, 2020		
		Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR	Nilai Eksposur	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	<i>Delivery versus payment</i>	-		-	-		-
	a. Beban Modal 8% (5-15 hari)	-		-	-		-
	b. Beban Modal 50% (16-30 hari)	-		-	-		-
	c. Beban Modal 75% (31-45 hari)	-		-	-		-
	d. Beban Modal 100% (lebih dari 45 hari)	-		-	-		-
2	<i>Non-delivery versus payment</i>	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

5 Eksposur Sekuritisasi

(dalam jutaan rupiah)

No.	Jenis Transaksi	30 Juni 2021 / June 30, 2021		31 Desember 2020 / December 31, 2020	
		Faktor Pengurang Modal	ATMR	Faktor Pengurang Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	<i>ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode External Rating Base Approach (ERBA)</i>		-		-
2	<i>ATMR atas Eksposur Sekuritisasi yang dihitung dengan Metode Standardized Approach (SA)</i>		-		-
3	Eksposur Sekuritisasi yang merupakan Faktor Pengurang Modal Inti Utama	-		-	
	TOTAL	-	-	-	-

Pengungkapan Perhitungan ATMR untuk Risiko Kredit dengan Menggunakan Pendekatan Standar Bank Secara Individu

6 Eksposur Derivatif

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021 / June 30, 2021			31 Desember 2020 / December 31, 2020		
		Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK	Tagihan Bersih	ATMR Sebelum MRK	ATMR Setelah MRK
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Tagihan Kepada Pemerintah	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Kepada Pemerintah Indonesia	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Kepada Pemerintah Negara Lain	-	-	-	-	-	-
2	Tagihan Kepada Entitas Sektor Publik	-	-	-	-	-	-
3	Tagihan kepada Bank Pembangunan Multilateral dan Lembaga Internasional	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan kepada Bank	-	-	-	-	-	-
	a. Tagihan Jangka Pendek	-	-	-	-	-	-
	b. Tagihan Jangka Panjang	-	-	-	-	-	-
5	Tagihan Kepada Usaha Mikro, Usaha Kecil dan Portofolio Ritel	-	-	-	-	-	-
6	Tagihan Kepada Korporasi	-	-	-	-	-	-
7	Eksposur tertimbang dari Credit Valuation Adjustment (<i>CVA risk w eighted assets</i>)	-	-	-	-	-	-
TOTAL		-	-	-	-	-	-

(dalam jutaan rupiah)

		30 Juni 2021 / June 30, 2021	31 Desember 2020 / December 31, 2020
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT	(A)	2,542,582	2,404,602
FAKTOR PENGURANG ATMR RISIKO KREDIT: Selisih lebih antara cadangan umum PPKA atas aset produktif yang wajib dihitung dan 1,25% ATMR untuk Risiko Kredit	(B)	-	-
TOTAL ATMR RISIKO KREDIT (A) - (B)	(C)	2,542,582	2,404,602
TOTAL FAKTOR PENGURANG MODAL	(D)	-	-

BANK GANESHA

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif *Counterparty Credit Risk* (CCRA)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCRA.

Risiko Kredit - Analisis Eksposur *Counterparty Credit Risk* (CCR1)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR1.

Risiko Kredit - *Capital Charge* untuk *Credit Valuation Adjustment* (CCR2)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR2.

Risiko Kredit - Eksposur CCR berdasarkan Kategori Portofolio dan Bobot Risiko (CCR3)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR3.

Risiko Kredit - Tagihan Bersih Derivatif Kredit (CCR6)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur CCR6.

Pengungkapan Eksposur Risiko – Juni 2021

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif mengenai Eksposur Sekuritisasi (SECA)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SECA.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* (SEC1)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC1.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Trading Book* (SEC2)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC2.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak Sebagai *Originator* atau *Sponsor* (SEC3)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC3.

Risiko Kredit - Eksposur Sekuritisasi pada *Banking Book* dan terkait Persyaratan Modalnya - Bank Bertindak Sebagai Investor (SEC4)

Bank Secara Individu

Bank tidak memiliki eksposur SEC4.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul akibat debitur dan/atau pihak lain gagal memenuhi kewajiban kontraktualnya kepada Bank. Risiko kredit terutama berasal dari pinjaman.

Implementasi Manajemen Risiko Kredit

Penerapan manajemen risiko kredit di Bank Ganesha dilakukan melalui desain struktur organisasi yang menggambarkan keterlibatan seluruh pihak yang terkait manajemen risiko kredit (Dewan Komisaris, Direksi, Komite Kredit, Satuan Kerja Kepatuhan, Satuan Kerja Manajemen Risiko, dan Satuan Kerja Audit Internal).

PT. Bank Ganesha Tbk dalam rangka mengelola risiko kredit, telah menetapkan beberapa prinsip prudential banking yang tercermin dalam kebijakan perkreditan, tata cara penilaian kualitas kredit, pengelolaan, dan proses putusan kredit. Contoh tersebut antara lain pemisahan fungsi pejabat kredit antara pengusul dan pemutus kredit, penerapan *Four Eyes Principle*, penerapan *Credit Scoring System* untuk kredit konsumsi, dan pemisahan pengelolaan kredit bermasalah.

Pengendalian risiko kredit dilakukan melalui berbagai kontrol risiko yang telah tertuang dalam prosedur pemberian kredit yang diatur sejak proses permohonan kredit, monitoring, restrukturisasi, sampai dengan penyelesaian kredit bermasalah.

Bank telah memiliki kebijakan pengelolaan risiko konsentrasi kredit dalam bentuk pedoman penetapan limit risiko kredit. Pedoman tersebut ditujukan untuk menetapkan limit risiko kredit pada level portofolio atau level bank secara keseluruhan yang dilaksanakan untuk seluruh produk dan aktivitas bank yang berisiko kredit, dengan tetap memperhatikan kemampuan modal untuk menyerap risiko atau kerugian yang timbul, dan tinggi rendahnya eksposur. Penetapan limit risiko kredit bertujuan untuk mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran pinjaman.

Bank telah melakukan pemantauan atas konsentrasi kredit dan eksposur risiko kredit aktual secara portofolio, segmen bisnis dan segmen ekonomi, kesesuaian limit risiko kredit dan target yang ditetapkan. Selain itu, Bank juga melakukan analisis stress testing secara berkala dalam berbagai skenario.

Risiko Kredit - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Pengukuran kebutuhan modal minimum risiko kredit dilakukan dengan menggunakan ketentuan yang mengacu pada ketentuan Bank Indonesia yaitu *Standardized Approach* Basel II sejak Januari 2012. Perhitungan risiko kredit tercermin dalam nilai ATMR risiko kredit yang dihitung secara bulanan, terdiri dari risiko kegagalan debitur, risiko kegagalan *counter party*, dan risiko kegagalan settlement.

Pengungkapan Mitigasi Risiko Kredit

Bank memiliki berbagai kebijakan dan praktik untuk memitigasi risiko kredit. Bank menerapkan berbagai panduan atas jenis-jenis agunan yang dapat diterima dalam rangka memitigasi risiko kredit. Jenis-jenis agunan atas pinjaman yang diberikan antara lain adalah:

1. Jaminan berupa giro, tabungan, dan deposito;
2. Logam mulia;
3. Agunan, berupa properti hunian dan aset usaha seperti tanah dan bangunan; dan
4. Kendaraan dan mesin.

Risiko Pasar - Pengungkapan Risiko Pasar dengan Menggunakan Metode Standar

Bank Secara Individual

(dalam jutaan rupiah)

No.	Kategori Portofolio	30 Juni 2021 / June 30, 2021				31 Desember 2020 / December 31, 2020			
		Bank		Konsolidasi		Bank		Konsolidasi	
		Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR	Beban Modal	ATMR
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Risiko Suku Bunga								
	a. Risiko Spesifik	-	-	-	-	10,813	135,168	-	-
	b. Risiko Umum	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Risiko Nilai Tukar	536	6,706	-	-	532	6,650	-	-
3	Risiko Ekuitas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Risiko Komoditas *)	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Risiko Option	-	-	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	536	6,706	-	-	11,345	141,818	-	-

Analisis Kualitatif	
1	Risiko Suku Bunga didefinisikan melalui aktiva dan pasiva yang memiliki tingkat sensitifitas yang relatif tinggi dan secara signifikan mempengaruhi laba dan modal bank jika terjadi perubahan suku bunga pasar.
2	Pengukuran risiko suku bunga dalam <i>banking book</i> adalah dengan menyusun <i>repricing gap</i> dari seluruh <i>interest earning assets</i> dan <i>interest bearing liabilities</i> . Bank melakukan analisa sensitivitas atas suku bunga tersebut terhadap <i>Net Interest Margin</i> (NIM).
3	Pengendalian risiko bunga diterapkan dari keputusan Manajemen dalam menentukan langkah-langkah untuk mengendalikan risiko termasuk pencegahan terjadinya kerugian risiko Pasar yang lebih besar melalui fungsi ALCO yang mengupdate pergerakan suku bunga serta mitigasi risikonya.
4	Periode Pemantauan risiko suku bunga pada <i>banking book</i> dilakukan secara bulanan dan stress test risiko suku bunga dilakukan dengan menggunakan metode NII.
5	Dengan memperhatikan skala dan kompleksitas usaha, Bank tidak melakukan lindung nilai IRRBB dan perlakuan akuntansi.

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO)

(dalam juta Rupiah)

No	Komponen	30/06/2021		31/12/2020	
		Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-offrate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).	Nilai outstanding kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (haircut), outstanding kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (run-offrate) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (inflow rate).
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)					
1.	Total High Quality Liquid Asset (HQLA)		2,049,792		2,036,165
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)					
2.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah				
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,060,680	53,034	1,083,149	54,157
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	387,178	38,718	422,813	42,281
3.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional	-	-	-	-
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non-operasional	2,718,092	1,029,984	2,002,639	751,958
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank	-	-	-	-
4.	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)				
5.	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	-	-	-	-
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	(2,621)	(262)	(2,093)	(209)
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	-	-	-	-
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		1,121,474		848,188
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)					
6.	Pinjaman dengan agunan Secured lending	378,418	-	627,634	-
7.	Tagihan berasal dari pihak lawan (counterparty)	30,445	15,223	14,744	7,372
8.	Arus kas masuk lainnya	-	-	-	-
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		15,223		7,372
			TOTAL ADJUSTED VALUE1		TOTAL ADJUSTED VALUE1
	Total HQLA		2,049,792		2,036,165
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (NET CASH OUTFLOWS)		1,106,251		840,815
	LCR (%)		185.29%		242.17%

Analisis

LCR pada Triwulan 2/2021 sebesar 185,729%, nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100%. Total High Quality Liquid Asset (HQLA) PT. Bank Ganesha Tbk sebesar Rp. 2.049.792 juta sebagian besar ditempatkan dalam bentuk Surat Berharga Pemerintah yang mencapai Rp. 787.145 juta atau 38,40% dari total HQLA. Dan penempatan pada Bank Indonesia mencapai Rp. 1.024.088 juta atau 58,74% dari total HQLA. Nilai LCR Bank yang sesuai dengan ketentuan OJK mengindikasikan bahwa kondisi likuiditas Bank masih memadai dalam menjamin kelancaran usaha Bank saat ini maupun dimasa yang akan datang.

Manajemen Risiko Likuiditas (LIQA) Bank Secara Individu

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo dari sumber pendanaan arus kas dan/atau dari aset berlikuiditas tinggi yang dapat diagunkan, tanpa mengganggu aktivitas dan kondisi keuangan Bank.

Implementasi Rasio Likuiditas

PT. Bank Ganesha Tbk mengelola risiko likuiditas agar dapat memenuhi setiap kewajiban finansial sesuai perjanjian secara tepat waktu, serta dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal. Untuk mendukung pengelolaan likuiditas, Bank menetapkan Kebijakan dan Pedoman Likuiditas yang mencakup manajemen likuiditas, pemeliharaan cadangan likuiditas yang optimal, penetapan strategi pendanaan, sistem peringatan dini, proyeksi arus kas, profil maturitas, penetapan limit likuiditas, dan rencana pendanaan darurat (*contingency funding plan*).

Kebijakan ini bertujuan untuk memastikan kecukupan dana harian dalam memenuhi kewajiban pada kondisi normal maupun kondisi krisis secara tepat waktu dari berbagai sumber dana yang tersedia, termasuk memastikan ketersediaan aset likuid berkualitas tinggi. Strategi pendanaan diutamakan berasal dari penghimpunan DPK yang memiliki struktur yang sehat dan *sustainable*.

Untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi likuiditas yang aktual, hasil pengukuran menggunakan rasio likuiditas dianalisis lebih mendalam dan dikaitkan dengan informasi kualitatif terkini, sehingga menghasilkan kesimpulan yang wajar dan komprehensif. Alat pengukur risiko likuiditas yang digunakan adalah proyeksi arus kas, profil maturitas, rasio likuiditas, dan stress test risiko likuiditas.

Risiko Operasional - Pengungkapan Risiko Operasional

(dalam jutaan rupiah)

No.	Pendekatan Yang Digunakan	30 Juni 2021 / June 30, 2021			31 Desember 2020 / December, 31 2020		
		Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Konsolidasi	ATMR	Pendapatan Bruto (Rata-rata 3 tahun terakhir)	Konsolidasi	ATMR
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(3)	(5)	(6)
1	Pendekatan Indikator Dasar	228,388	34,258	428,228	241,872	36,281	453,509
TOTAL		228,388	34,258	428,228	241,872	36,281	453,509

Risiko Operasional - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko operasional adalah risiko terjadinya kerugian yang disebabkan oleh ketidakcukupan dan/atau tidak berfungsinya proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem, atau adanya kejadian-kejadian eksternal.

Implementasi Manajemen Risiko Operasional

Penerapan manajemen risiko operasional ditujukan untuk mengelola eksposur risiko operasional yang berpotensi menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial bagi Bank. Pengelolaan terhadap eksposur risiko operasional di Bank Ganesha juga mencakup pengelolaan terhadap eksposur risiko hukum, reputasi, dan kepatuhan yang terdapat pada setiap proses bisnis dan aktivitas operasional.

Penerapan manajemen risiko operasional pada tahun 2021 diantaranya dilaksanakan dan dipantau melalui perangkat manajemen risiko operasional berupa *Operational Risk Self Assessment (ORSA)*, *Loss Event Database (LED)*, dan Implementasi *Business Continuity Management (BCM)*. Upaya peningkatan pemahaman atas manajemen risiko difokuskan pada peningkatan budaya sadar risiko, fraud awareness dan sosialisasi/pelatihan manajemen risiko yang terus dilakukan kepada seluruh karyawan, serta peningkatan kualitas pengendalian risiko pada setiap aktivitas operasional Bank.

Dalam rangka perhitungan beban modal dan ATMR Operasional, saat ini Bank Ganesha menggunakan metode Basic Indicator Approach sesuai dengan ketentuan regulator, yaitu Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 24/SEOJK.3/2016 tanggal 14 Juli 2016 perihal Perhitungan ATMR untuk risiko operasional dengan menggunakan Pendekatan Indikator Dasar (PID).

Risiko Hukum - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/ atau kelemahan aspek yuridis.
Implementasi Manajemen Risiko Hukum

Pengelolaan manajemen risiko hukum dilakukan oleh bagian Legal dan Remedial melalui beberapa cara, mencakup:

- a. Melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan baik yang baru maupun yang sudah berlaku dan peristiwa peristiwa hukum aktual yang terjadi di lapangan untuk memastikan bahwa ketentuan internal Bank tidak menyimpang dari ketentuan perundangan yang berlaku;
- b. Memberikan advis/opini hukum atas perjanjian kerja sama/agreement antara Bank dengan pihak lain, untuk melindungi kepentingan hukum Bank sebelum perjanjian/agreement ditandatangani oleh pejabat Bank yang berwenang;
- c. Setiap transaksi perbankan di PT. Bank Ganesha Tbk yang meliputi operasional, perkreditan dan hubungan ketenagakerjaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dan didukung oleh dokumen hukum yang memadai.

Terhadap gugatan-gugatan yang muncul dilakukan upaya-upaya sebagai berikut.

- a. Berkoordinasi dengan unit kerja terkait;
- b. Memberikan pendampingan hukum sesuai dengan kewenangannya apabila terjadi kasus hukum dan memberikan konsultasi mengenai permasalahan hukum yang bersifat teknis;
- c. Melakukan penanganan perkara di pengadilan;
- d. Dalam hal adanya tuntutan hukum yang memiliki potensi kerugian sangat signifikan bagi Bank dan atau adanya tuntutan hukum yang secara signifikan bisa berdampak negatif pada reputasi Bank, maka sebagai *contingency plan* harus dilakukan tindakan untuk mengurangi risiko hukum, antara lain melalui penggunaan jasa pengacara dan melaporkan perkembangannya kepada Direksi;
- e. Berkoordinasi dengan pihak ketiga: Kepolisian, Kejaksaan, BPN dalam rangka penanganan permasalahan.

Sebagai bagian dari pemantauan terhadap risiko hukum, bagian Legal dan Remedial berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko terkait dengan pelaporan profil risiko hukum kepada Direksi.

Risiko Kepatuhan - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko kepatuhan adalah risiko akibat Bank tidak mematuhi dan/atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku.

Implementasi Manajemen Risiko Kepatuhan

Perbankan merupakan suatu industri yang *highly regulated*, sehingga Bank senantiasa melakukan pemantauan atas kepatuhan terhadap ketentuan yang diterbitkan oleh regulator maupun instansi berwenang lainnya. Sanksi regulator terhadap pelanggaran ketentuan-ketentuan dimaksud bervariasi dari bentuk teguran, sanksi/denda/penalti, hingga pencabutan lisensi. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan pada seluruh aktivitas operasional Bank.

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan, melalui Satuan Kerja Kepatuhan merupakan koordinator risiko kepatuhan yang mengelola risiko kepatuhan di Bank. Selain itu, terdapat peran serta dari Satuan Kerja Manajemen Risiko, pemimpin unit kerja dalam memupuk budaya sadar risiko di seluruh unit kerja. Dalam memantau eksposur risiko kepatuhan, Satuan Kerja Kepatuhan berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko dalam menyusun laporan profil risiko kepatuhan melalui laporan profil risiko kepada Direksi.

Penerapan program Anti Pencucian Uang (APU) dan pencegahan pendanaan terorisme (PPT) telah dijalankan sesuai ketentuan yang berlaku. Untuk mendukung hal tersebut, dilakukan sosialisasi pelaksanaan *Customer Due Diligence* (CDD) secara berkala. Hal tersebut ditujukan untuk meningkatkan *awareness* dan kepatuhan unit kerja operasional Bank Ganesha terhadap prosedur ini.

Di samping itu, Bank juga telah memiliki kebijakan dan standard operational procedure terkait APU dan PPT untuk melindungi Bank dari sasaran tindak pidana pencucian uang dan terorisme. Hal ini juga didukung dengan telah diimplementasikannya sistem Anti Pencucian Uang untuk memantau transaksi yang mencurigakan, melalui laporan *Cash Transaction Report* (CTR) dan *Suspicious Transaction Report* (STR).

Selain itu, Satuan Kerja Kepatuhan terlibat dalam pemantauan kepatuhan untuk hal-hal terkait pemenuhan komitmen kepada regulator, penyesuaian kebijakan baru mengikuti perubahan ketentuan eksternal, ataupun hal-hal yang disyaratkan oleh regulator seperti perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan aktivitas baru.

Risiko Strategik - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko strategik adalah risiko akibat ketidaktepatan dalam pengambilan dan/atau pelaksanaan suatu keputusan strategik serta kegagalan dalam mengantisipasi perubahan lingkungan bisnis.

Implementasi Manajemen Risiko Manajemen Strategik

Dalam tata kelola manajemen risiko strategik di PT. Bank Ganesha Tbk, evaluasi risiko strategik dilakukan Direksi secara berkala melalui forum yang membahas tentang strategi dan kebijakan risiko strategik. Forum tersebut antara lain rapat Direksi, rapat Komite Manajemen Risiko, dan branch performance review meeting yang digunakan untuk menyelaraskan strategi antar unit kerja.

Bank juga telah memiliki perencanaan bisnis yang disusun dalam Rencana Jangka Panjang (*Corporate Plan*) dan Rencana Bisnis Bank (RBB). RBB dikaji kembali setiap tahun untuk disesuaikan dengan perubahan lingkungan usaha dan rencana perusahaan. Sementara itu, Rencana Jangka Panjang menjadi pedoman dalam melakukan perencanaan setiap tahun dan dapat di-review apabila terjadi perubahan-perubahan yang signifikan terhadap lingkungan bisnis dan sumber daya perusahaan.

Penetapan strategi yang tepat dalam pengembangan dan pemeliharaan TI, pengelolaan SDM, pengembangan produk baru, pengembangan layanan, perluasan jaringan, dan penetrasi pasar sasaran, bertujuan agar Bank dapat mempertahankan daya saing sehingga kelangsungan usaha tetap terjaga.

Budaya manajemen risiko strategik tercermin dan terdokumentasi di antaranya melalui profil risiko. Pengukuran risiko strategik antara lain dilakukan dengan menganalisis dan membandingkan eksposur risiko dengan limit yang ditetapkan, antara lain pencapaian aset, ekspansi pinjaman, dana pihak ketiga, dan efisiensi biaya. Penyusunan dan pelaksanaan tindak lanjut atas eksposur risiko yang signifikan, didokumentasikan dalam profil risiko dan disajikan dalam rapat Komite Manajemen Risiko.

Risiko Reputasi - Pengungkapan Kualitatif Umum Bank Secara Individu

Risiko reputasi adalah risiko akibat menurunnya tingkat kepercayaan pemangku kepentingan yang bersumber dari persepsi negatif terhadap Bank.

Implementasi Manajemen Risiko Reputasi

Fungsi pengendalian risiko reputasi dilakukan oleh bagian Service Quality Management dan Call Center (SQM & CC). Bagian Service Quality Management berkoordinasi dengan Satuan Kerja Manajemen Risiko untuk menilai parameter risiko reputasi dan melaporkannya kepada Direksi.

Bank telah memiliki sistem dan prosedur pengaduan nasabah, dan dapat segera menindaklanjuti dan mengatasi adanya keluhan nasabah dan potensi gugatan hukum yang dapat meningkatkan eksposur risiko reputasi. Untuk mempercepat tanggapan atas pemberitaan dan komplain nasabah, maka unit kerja melaporkan setiap pemberitaan negatif kepada PIC Pengaduan Nasabah.

Pengelolaan risiko reputasi pada saat krisis diatur dalam kebijakan manajemen kelangsungan usaha yang bertujuan untuk meminimalkan dampak risiko reputasi pada saat terjadi situasi gangguan atau bencana. Dalam hal ini, Bank memiliki Tim Manajemen Krisis yang berperan penting saat terjadi gangguan atau bencana dan bertanggung jawab melakukan langkah-langkah yang perlu diambil termasuk pengelolaan risiko reputasi. Tim Manajemen Krisis dibentuk mulai dari kantor pusat hingga ke kantor cabang. Aspek yang harus diperhatikan dalam pengelolaan risiko reputasi saat krisis adalah menjaga kepercayaan nasabah, Pemegang Saham, dan masyarakat sekitar terhadap nama baik Bank.

Langkah yang dilakukan Bank dalam manajemen risiko reputasi antara lain melalui komunikasi yang konsisten, dengan menjaga keterbukaan informasi dan transparansi kepada seluruh pemangku kepentingan, serta menjalin hubungan yang harmonis dengan pihak media. Kedua hal tersebut dilakukan dalam rangka meminimalkan dan menangani keluhan dari pemangku kepentingan yang dapat mengakibatkan timbulnya publikasi negatif terhadap Bank.